



RENCANA KINERJA TAHUNAN TAHUN 2020



Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dapat menyusun Rencana Kinerja Tahunan tahun 2020.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas target kinerja perencanaan yang harus dicapai oleh Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dari Bulan Januari – Desember Tahun 2020, RKT ini juga berisi pencapaian kinerja rumah sakit tahun 2019 dan target kinerja rumah sakit tahun 2020 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Demikian Rencana Kinerja Tahunan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan supaya tercapai target kinerja yang sudah direncanakan di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Tahun 2020.

Bandung, Desember 2019
Direktur Utama



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum	1
B. Visi dan Misi PMN Rumah Sakit Mata Cicendo.....	2
C. Tata Nilai PMN Rumah Sakit Mata Cicendo.....	3
D. Tantangan Strategis.....	4
E. Patok Duga (Benchmark).....	5
F. Peta Strategi.....	6
G. Struktur Organisasi	6

BAB II KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2019

A. Gambaran Kondisi PMN Rumah Sakit Mata Cicendo	12
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2019	13
C. Sumber Daya Manusia (SDM).....	14
D. Sumber Dana.....	15
E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana.....	15

BAB III RENCANA KINERJA TAHUN 2020

A. Perspektif, sasaran Strategis, dan KPI PMN Rumah Sakit Mata Cicendo.....	17
B. Program Kerja Strategis.....	19
C. Rencana Kinerja Tahunan.....	21
C. Pendapatan dan Belanja Agregat.....	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.....	13
Tabel 2.2 SDM menurut Jabatan,Golongan, dan Pendidikan Tahun 2019	14
Tabel 2.3 Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019	15
Tabel 2.4 Evaluasi Sarana dan Prasarana berdasarkan BMN Tahun 2019	16
Tabel 3.1 Rencana Kerja Tahunan	21
Tabel 3.2 Pendapatan dan Belanja Agregat Tahun 2020	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama PMN Rumah Sakit Mata Cicendo No. HK.02.03/II/2.1/3290/2017 Tanggal 24 Juli 2019.....	11
------------	---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pada awal berdirinya Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo bernama *Koningen Wilhelmina Gasthuis voor Ooglijders* yang berkedudukan di Jl. Cicendo No. 4 Bandung diresmikan oleh Gubernur Jenderal J.B Van Heutsz pada tanggal 3 Januari 1909 dengan Direktur pertamanya dr. CHA Westhoff. Baru pada tahun 1980 berubah menjadi Rumah Sakit Mata Tjitjendo.

Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung merupakan Rumah Sakit Khusus Mata milik Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki kapasitas tempat tidur sebanyak 104 unit pada tanggal 15 Januari 2007 telah ditetapkan menjadi Rumah Sakit Khusus Mata kelas A Pendidikan dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 045/Menkes/Per/II/2007.

Pada tahun 2005 Pemerintah RI menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo ditetapkan menjadi salah satu rumah sakit yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 276/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007.

Menteri Kesehatan melalui surat keputusannya Nomor 1473/MenKes/SK/X/2005 tanggal 14 Oktober 2005 menetapkan Rencana Strategi Nasional Penanggulangan Gangguan Penglihatan dan Kebutaan untuk mencapai *Vision 2020*. Dengan demikian sebagai rumah sakit khusus mata milik pemerintah yang hanya satu-satunya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka pada tahun 2009 Menteri Kesehatan RI dengan surat Keputusan Nomor 059/MenKes/SK/II/2009 tanggal 16 Januari 2009, ditetapkanlah Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional (PMN). Dengan demikian dalam melaksanakan pelayanannya, Pusat Mata

Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo mempunyai tugas melaksanakan pelayanan kesehatan mata secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan disamping kegiatan pendidikan, pelatihan, pengkajian, penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan mata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Surat Keputusan

Perubahan status rumah sakit dari PNBPN menjadi BLU dimaksudkan agar rumah sakit dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang profesional, efektif dan efisien kepada masyarakat, serta pengelolaan keuangan yang lebih fleksibel berupa keleluasan penerapan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang dikelola secara efisien, efektif dan ekonomis melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang tepat dan pengawasan yang ketat dengan tanpa mengutamakan mencari keuntungan.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun secara terencana, jelas dan layak baik dari segi penerimaan maupun pembelanjaan berdasarkan target kinerja dan sasaran yang akan dicapai selama 1 (satu) tahun sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Bisnis Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo tahun 2015 – 2019.

B. Visi dan Misi Rumah Sakit

1. Visi Rumah Sakit

Rumusan Visi PMN RS. Mata Cicendo adalah :

“RS Mata Rujukan Nasional yang berstandar internasional di bidang pelayanan, pendidikan dan penelitian kesehatan mata pada tahun 2019”

2. Misi Rumah Sakit

- 1) Memberikan pelayanan kesehatan mata yang paripurna sesuai standar dunia yang berorientasi pada kepuasan bagi seluruh lapisan masyarakat, terjangkau, merata dan berkeadilan.
- 2) Memberikan peluang dan lingkungan yang kondusif untuk penyelenggaraan pendidikan kesehatan mata yang inovatif.

- 3) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penapisan ilmu dan teknologi di bidang kesehatan mata
- 4) Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan mata
- 5) Meningkatkan upaya kemitraan secara global.
- 6) Meningkatkan profesionalisme pegawai

C. Tata Nilai PMN Rumah Sakit Mata Cicendo

Dalam rangka kelancaran melakukan misi untuk mewujudkan Visi maka Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung menganut nilai-nilai sebagai berikut:

1. Integritas

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung secara konsisten bekerja dengan jujur, tertib, teliti dan disiplin, demi menjaga kredibilitas institusi dan kehormatan dirinya sebagai pegawai yang memiliki martabat dan harga diri.

Perilaku utama : Jujur, Amanah, Bertanggung jawab

Do : Selalu berkata benar

Don't : Berbohong

2. Proaktif

Selalu peka dan aktif untuk mengidentifikasi akan kebutuhan pelanggan/pasien sesuai berkembang jaman.

Perilaku Utama: Memiliki empati, cepat tanggap terhadap keluhan dan permasalahan pelanggan, untuk dapat memberikan solusi terbaik pada setiap keluhan pasien serta mampu memetakan apa yang harus disikapi, dilakukan sekarang untuk masa depan.

3. Inovatif

Selalu mempunyai ide / gagasan baru dan berorientasi untuk memberikan solusi yang optimal untuk memenuhi kebutuhan pelanggan pasien serta berorientasi terhadap kemajuan institusi

Perilaku Utama : Tidak pasif dalam menyikapi permasalahan atau hambatan yang dihadapi serta mampu mengkreasikan sumber daya yang dimiliki baik secara pribadi maupun institusi untuk hasil yang optimal.

4. Visioner

Setiap pegawai Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung senantiasa memiliki pandangan ke depan dan cita-cita luhur untuk menjadi pribadi yang unggul, mampu memenuhi harapan orang lain dan memiliki keyakinan serta kemampuan mewujudkan kehidupan yang lebih baik.

Perilaku utama : Inovatif dan Kreatif

Do : Mengikuti perkembangan teknologi.

Don't : Puas diri dengan keadaan sekarang.

5. Istiqomah

Bersikap sabar, lurus, jujur, bijaksana serta teguh pendirian sesuai aturan dan tuntunan hidupnya

Perilaku Utama : Mempunyai pendirian dalam menyikapi segala hambatan, masalah yang dihadapi, dapat membuat keputusan secara bijaksana dengan sabar, penuh cinta kasih dengan mengutamakan kepuasan pelanggan/ pasien

6. Profesional

Berkomitmen untuk bekerja tuntas, cerdas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab

Perilaku Utama : Kompeten, bersemangat, realitis, bertanggung jawab, selalu memberikan solusi dan hasil terbaik.

D. Tantangan Strategis

Memperhatikan dinamika tuntutan *stakeholders* kunci dan informasi dari *benchmark*, maka tantangan strategis yang akan dihadapi oleh PMN RS Mata Cicendo untuk periode tahun 2015 – 2019 sebagai berikut :

1. Penguatan peran PMN RS Mata Cicendo sebagai Pusat Mata Nasional yang mampu pertumbuhan rujukan wilayah (lintas propinsi).
2. Penguatan layanan unggulan mata anak terpadu dan pengembangan layanan prioritas lainnya.
3. Penguatan kemampuan penelitian kesehatan mata serta publikasinya.
4. Penguatan SDM sesuai dengan kompetensinya.
5. Meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana sesuai rencana induk RS berkelas dunia.

6. Peningkatan kesejahteraan SDM yang berkeadilan dan pengembangan karier yang sehat.
7. Belum terintegrasinya proses bisnis dengan data dan informasi yang terpadu.

E. Patok Duga (*Benchmark*)

Untuk mencapai Misi dan Visi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo, maka diperlukan adanya suatu institusi pelayanan mata sejenis yang telah memiliki proses dan pencapaian yang sangat tinggi sehingga dapat merupakan salah satu gambaran yang lebih jelas untuk mencapai tujuan. Institusi *benchmark* PMN RS Mata Cicendo adalah *LV Prasad Eye Institute Hyderabad* India dan institusi lain yang dianggap perlu.

LV Prasad Eye Institute Hyderabad India adalah sebuah lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional, yang telah ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai *WHO Collaborating Centre* untuk pencegahan kebutaan dunia yang memiliki sumberdaya manusia dengan tingkat kompetensi internasional, standar pelayanan yang sangat tinggi serta memiliki sangat banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

Beberapa alasan bahwa Institusi tersebut terpilih menjadi acuan patok duga PMN RS Mata Cicendo dikarenakan institusi tersebut merupakan :

1. Lembaga pelayanan kesehatan mata komprehensif yang berstandar internasional.
2. Lembaga yang ditunjuk oleh badan kesehatan dunia *World Health Organization* sebagai *WHO Collaborating Centre* untuk pencegahan kebutaan dunia.
3. Lembaga yang memiliki sumber daya manusia dengan tingkat kompetensi internasional.
4. Lembaga yang memiliki budaya kerja yang sangat baik.
5. Lembaga yang memiliki standar pelayanan yang tinggi.
6. Lembaga yang memiliki banyak kegiatan penelitian dan pelatihan untuk berbagai profesi yang terlibat dalam pelayanan kesehatan mata.

F. Peta Strategi

Berdasarkan hasil analisa posisi bersaing dan analisa TOWS, maka dapat disusun peta strategi. Dalam buku ini, peta strategi menggambarkan jalinan hubungan sebab dan akibat atas berbagai sasaran strategis pada 4 (empat) perspektif, yakni perspektif *stakeholders*, perspektif proses bisnis, perspektif *learning & growth*, dan perspektif finansial. Peta strategi yang disusun diadaptasi dari pendekatan *Balanced Scorecard*. Peta strategi PMN RS Mata Cicendo untuk kurun waktu tahun 2015 – 2019.

Peta strategi PMN RS Mata Cicendo periode tahun 2015 – 2019 disusun atas 12 (dua belas) jenis sasaran strategis yang dikembangkan berdasarkan pada analisa TOWS sebagai berikut:

1. Terciptanya kepuasan *stakeholders*.
2. Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian yang berkualitas.
3. Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal.
4. Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna
5. Terwujudnya layanan unggulan terpadu mata.
6. Terwujudnya revitalisasi sistem pelayanan
7. Terwujudnya SDM yang kompeten.
8. Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal.
9. Terwujudnya budaya kinerja.
10. Terwujudnya sistem IT yang mandiri dan terpadu.
11. Terwujudnya peningkatan *revenue*
12. Terwujudnya efisiensi.

G. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor : HK.02.03/II/2.1/3290/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja, bahwa PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

- a. Direktur Utama
- b. Direktorat Medik dan Keperawatan

- c. Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan
- d. Direktorat Keuangan
- e. Unit-Unit Non Struktural

Susunan Unit-unit dalam organisasi sebagai berikut :

- a. Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri dari :
 - 1) Bidang Pelayanan Medis
 - a) Sie.Monitoring dan Evaluasi Pelayanan Medis
 - b) Sie. Renbang pelayanan Medis
 - 2) Bidang Pelayanan Keperawatan
 - a) Sie. Monev Pelayanan Keperawatan
 - b) Sie.Renbang Pelayanan Keperawatan
 - 3) Bidang Fasilitas Medik dan Keperawatan
 - a) Sie. Monev Fas Med dan Keperawatan
 - b) Sie. Renbang Fasilitas Medik Keperawatan
 - 4) Instalasi :
 - a) Instalasi Rawat Jalan
 - b) Instalasi IGD
 - c) Instalasi Rawat Inap
 - d) Instalasi Paviliun dan Lasik
 - e) Instalasi Diagnostik Radiologi dan Laser Therapi
 - f) Instalasi Kamar Bedah
 - g) Instalasi laboratorium
 - h) Instalasi Optik
 - i) Instalasi Farmasi
 - j) Instalasi OfKom
 - k) Instalasi Anesthesi
 - l) Instalasi Rekam Medik
- b. Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan terdiri dari :
 - 1) Bagian Umum
 - a) Sub. Bagian Tata Usaha
 - b) Sub. Bagian Rumah Tangga

- 2) Bagian Diklat dan Litbang
 - a) Sub. Bagian Monev Diklat-Litbang
 - b) Sub. Bagian Renbang Diklat –Litbang
 - 3) Bagian SDM (Sumber Daya Manusia)
 - a) Sub. Bagian Mutasi dan Kesejahteraan
 - b) Sub. Bagian Renbang SDM
 - 4) Instalasi :
 - a) Instalasi Gizi
 - b) Instalasi Penelitian
 - c) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit/IPSRs
 - d) Instalasi Kesehatan Lingkungan
 - e) Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu
 - f) Instalasi Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS)
 - g) Instalasi Pemasaran, Promosi Kesehatan dan Hubungan Masyarakat
 - h) Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- c. Direktorat Keuangan terdiri dari :
- 1) Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana
 - a) Sub Bagian Perbendaharaan
 - b) Sub. Bagian Mobilisasi Dana
 - 2) Bagian Akuntansi
 - a) Sub. Bagian Akuntansi Keuangan
 - b) Sub. Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi
 - 3) Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - a) Sub Bagian Penyusunan Anggaran
 - b) Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - 4) Instalasi :
 - a) Instalasi Tata Usaha Rawat Pasien
 - b) Instalasi Penagihan Piutang
 - c) Unit Layanan Pengadaan (ULP)

d. Komite terdiri dari :

1) Komite Medik

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinis khusus kepada Staf Medis Fungsional, program pelayanan

2) Komite Etik dan Hukum

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan medicoelikolegal dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta pelanggaran terhadap kode etik pelayanan rumah sakit, pemeliharaan etika penyelenggaraan fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan “ Hospital By.Laws “ serta Medical Staff By Laws “ gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

3) Komite Mutu

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis

4) Komite Keperawatan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan hak khusus kepada Staf Perawat Fungsional

5) Komite Koordinasi Pendidikan

Mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan program pelayanan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

e. Satuan Pemeriksa Intern (SPI)

Satuan Pemeriksa Intern berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama sebagai satuan kerja fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit.

f. Susunan Dewan Pengawas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : HK.01.07/MENKES/256/2017, tanggal 29 Mei 2017 susunan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut :

Ketua : Dr. dr. Agus Hadian Rahim, Sp.OT(K), M. Epid, M.H.Kes.

Anggota : 1. drg. Tritarayati,S.H.,M.H.Kes
2. Prof.dr.Suhardjo.SU, Sp.M (K).
3.. Drs. Sapto Mintarto, M.M.
4. Eddy Abdurrachman

Sekretaris : Ria Darmasari,SIP,MM.

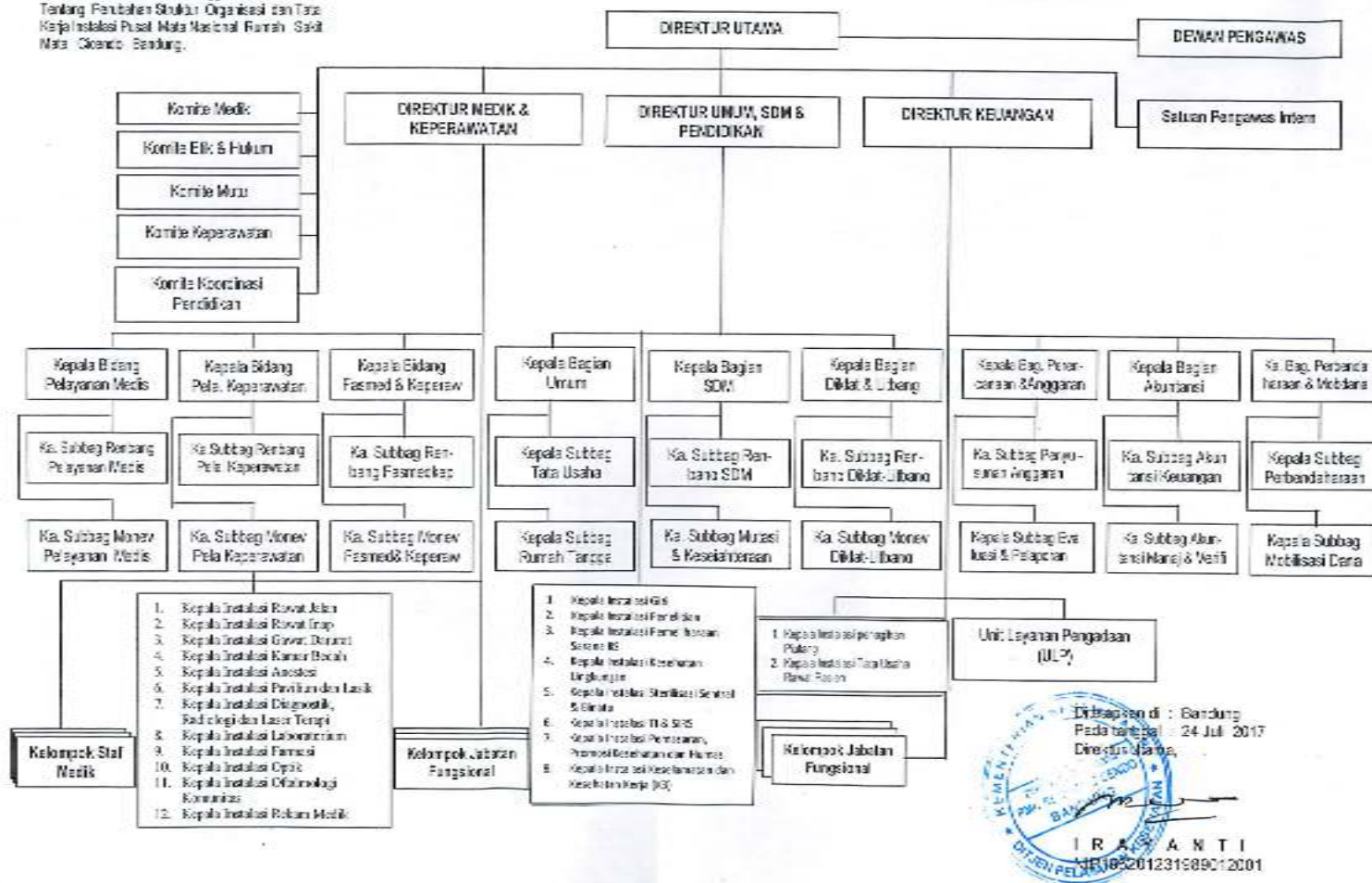
Dewan Pengawas mempunyai tugas sebagai berikut :

- 1) Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum yang meliputi Pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategis Bisnis Jangka Panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan,
- 2) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Bisnis dan Anggaran yang diusulkan oleh pejabat Pengelola BLU
- 3) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU
- 4) Memberikan laporan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi menurunnya kinerja BLU
- 5) Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU

Struktur Organisasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung Nomor : HK.02.03/II/2.1/3290/2017 tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja, bahwa PMN Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung mempunyai susunan organisasi terdiri dari :

Lampiran Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cikendo Bandung
 Nomor : HK.32.00/M2.1/025/D/2017 tanggal 24 Juli 2017
 Tentang Penetapan Struktur Organisasi dan Tata Kelola Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cikendo Bandung.

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CIKENDO BANDUNG



Ditandatangani di : Bandung
 Pada tanggal : 24 Juli 2017
 Direktur Utama,
 I R A N T I
 NIP. 196301231589012001

BAB II

KINERJA RUMAH SAKIT TAHUN 2019

A. Gambaran Kondisi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo

1. Kondisi Internal yang Mempengaruhi Pencapaian Kinerja Tahun 2019

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan atau hambatan dalam pelaksanaan strategi yang merupakan terobosan/inovasi dalam rangka pencapaian target yang ditetapkan oleh PMN Rumah Sakit Mata Cicendo, antara lain adalah:

- a. Menerapkan konsep pelayanan prima melalui optimalisasi sistem dan prosedur pelayanan, efisiensi proses pelayanan, membudayakan mutu pelayanan.
- b. Mengembangkan pelayanan unggulan, kualitas dan kuantitas SDM pada unit pelayanan medis dan penunjang medis.
- c. Pengembangan kerjasama pelayanan, pendidikan, penelitian dan fasilitas pelayanan sesuai standar yang berlaku.
- d. Melaksanakan sistem akuntansi yang transparan, akuntabel dan auditabel.
- e. Melaksanakan penyusunan anggaran berbasis kinerja dan berbasis rencana strategis rumah sakit.
- f. Menerapkan *cost reduction* dan efisiensi biaya.
- g. Menyempurnakan pengelolaan SDM.
- h. Melakukan penyempurnaan sistem informasi rumah sakit dan penanganan keluhan pasien
- i. Pengembangan gedung pelayanan, sarana dan prasarannya sesuai kebutuhan Akreditasi Internasional/JCI dan masterplan yang ditetapkan
- j. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang berbasis Teknologi Informasi.
- k. Evaluasi dan konsultasi ke LKPP untuk proses pengadaan barang dan jasa yang berulang kali gagal
- l. Evaluasi dan menyusun langkah-langkah percepatan penyerapan anggaran

B. Pencapaian Kinerja Tahun 2017

Tabel 2.1
Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2019	Realisasi Tahun 2019
1	Terciptanya kepuasan <i>stakeholder</i>	1	Persentase kepuasan pasien	80%	79,37%
		2	Tingkat kesehatan RS BLU	85	85,24
		3	Persentase kepuasan pegawai	85%	85,50%
		4	Persentase kepuasan peserta didik	91%	91%
		5	Persentase complain yang ditindaklanjuti	100%	100%
2	Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian	6	Persentase capaian indikator medik sesuai standar	90%	100%
		7	Persentase PPDS lulus tepat waktu	85%	60%
		8	Akreditasi Internasional	Akreditasi Internasional	Terlaksana
		9	Jumlah publikasi nasional dan internasional	10	11
3	Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal	10	Jumlah RS jejaring yang diampu	2	2
4	Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna	11	Jumlah SDM yang magang di RS <i>Benchmark</i> (≥ 1 minggu)	3	1
		12	Jumlah program pengampunan dari RS <i>Benchmark</i> yang dapat dilaksanakan	1	2
5	Terwujudnya layanan unggulan mata terpadu	13	Pengembangan layanan unggulan mata anak terpadu	1	1
6	Terwujudnya revitalisasi sistem pelayanan	14	Jumlah BTP (<i>Break Through Project</i>) yang diimplementasikan	3	3
		15	Persentase unit kerja yang menjalankan tindak lanjut temuan hasil audit mutu	100%	100%
7	Terwujudnya budaya kinerja	16	Persentase KSM yang berkinerja baik	100%	100%
		17	Persentase kehadiran pegawai yang tepat waktu	90%	85,50%
8	Terwujudnya SDM yang kompeten	18	Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan lanjutan (<i>fellowship</i>)	95%	100%
		19	Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar	95%	95,24%
9	Terwujudnya SDM yang kompeten	20	Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata	80%	84,29%
10	Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal	21	Persentase keandalan sarana medik (OEE – <i>overall equipment effectiveness</i>)	80%	86,75%
		22	Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program	100%	100%
11	Terbangunnya sistem manajemen kinerja terpadu berbasis IT	23	Persentase maturitas IT	90%	90%
12	Terwujudnya peningkatan <i>revenue</i> dan efisiensi	24	Persentase Peningkatan <i>Revenue</i>	10%	2,87%
		25	<i>Cost Recovery</i>	85%	93,86%

C. Sumber Daya Manusia (SDM)

Kondisi SDM PMN Rumah Sakit pada tahun 2019 menurut jabatan struktural, fungsional, staf, pegawai BLU dan pegawai kontrak, yang merupakan salah satu indikator untuk tercapainya tingkat pelayanan di rumah sakit antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.2
SDM Menurut Jabatan, Golongan, dan Pendidikan
Tahun 2019

No	URAIAN	kondisi Awal Tahun 2019	Perkembangan		Kondisi Akhir tahun 2019
			Tambah	Kurang	
Menurut Jabatan					
1	struktural				
	Eselon II a	1	0	0	1
	Eselon II b	3	0	0	3
	Eselon III	8	4	3	9
	Eselon IV	17	0	5	12
2	Fungsional	177	7	5	179
3	Staf/Pelaksana	161	3	6	158
4	Pegawai BLU	114	0	3	111
5	Pegawai Kontrak	19	25	0	44
6	Konsultan	5	0	0	5
	Jumlah	505	39	22	522
1	GOLONGAN IV	30	2	3	29
2	GOLONGAN III	253	3	9	247
3	GOLONGAN III	83	3	1	85
4	GOLONGAN I	1	0	0	1
5	pegawai BLU	113	0	3	110
6	Pegawai Kontrak	20	25		45
7	Konsultan	5	0	0	5
	Jumlah	505	33	16	522
1	S-3	7	0	0	7
2	S-2	57	10	4	63
3	S-1	101	7	1	107
4	D-4	6	0	1	5
5	D-3	210	13	4	219
6	D-1	2	0	0	2
7	SLTA Sederajat	109	3	6	106
8	SMP	4	0	0	4
9	SD	4	0	0	4
10	Konsultan	5	0	0	5
		505	33	16	522

Sumber : *Bagian SDM, Tahun 2019*

D. Sumber Dana

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu ditunjang oleh kompensasi dan tunjangan kesejahteraan, adapun kompensasi dan tunjangan kesejahteraan yang dialokasikan dan direalisasikan dalam Rencana Kegiatan Anggaran /RKAKL adalah sebagai berikut

Tabel 2.3
Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019

No.	Uraian Kegiatan	Pagu		Realisasi 2019	%
		Awal	Revisi IX		
BELANJA RM					
1	Belanja Pegawai	26.313.243.000	26.313.243.000	25.439.899.676	96,68%
2	Belanja Barang		6.805.907.000	6.800.483.633	99,92%
3	Belanja Modal		18.619.172.000	17.795.179.413	95,57%
	Sub Total (RM)	26.313.243.000	51.738.322.000	50.035.562.722	96,71%
BELANJA BLU					
1	Belanja Pegawai	82.377.721.000	86.799.698.000	85.857.645.384	98,91%
2	Belanja Barang	75.311.794.000	91.057.446.000	81.141.754.504	89,11%
3	Hibah				
4	Belanja Modal	17.695.533.000	26.288.655.000	22.111.329.051	84,11%
	Sub Total (BLU)	175.385.048.000	204.145.799.000	189.110.728.939	92,64%
	TOTAL (RM + BLU)	201.698.291.000	255.884.121.000	239.146.291.661	93,46%

E. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Pengelolaan Barang Milik Negara/BMN Setditjen Bina Upaya Kesehatan selama periode dilaporkan dalam bentuk intrakomtable, ekstrakomtable, gabungan intrakomtable dan ekstrakomtable, aset tak berwujud dan konstruksi dalam pengerjaan. Total keseluruhan BMN keadaan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.170.642.820.982,-

Tabel 2.4
Evaluasi Sarana dan Prasarana Berdasarkan BMN
Tahun 2019

No	Uraian	Realisasi 2019	
		Saldo Awal Januari 2019	Desember 2019
1	BMN INTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	563.468.877.091	563.468.877.091
a	Penambahan		
	Saldo Awal	-	-
	Pembelian	-	35.739.398.278
	Perolehan KDP	-	15.495.150
	Pengembangan KDP	-	3.008.388.050
	Hibah Masuk	-	718.781.250
	Transfer Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	24.844.357.970
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	-	2.043.453.754
	Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	-	3.067.064.360
	Pengembangan Nilai Aset	-	1.131.223.736
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	-
	Pengembangan Nilai Aset Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	-	-
	Aset Tak Berwujud	-	-
	Aset Tetap yang Tidak Digunakan	-	-
	Penyusutan	-	-
	Koreksi Kesalahan Input IP		10.467.487.000
	Koreksi Beban Kerugian Penghapusan Akibat koreksi		20.000
	Koreksi Ekuitas Akibat Koreksi Revaluasi		645.695.000
b	Pengurangan	-	-
	Penghentian Penggunaan	-	2.043.453.754
	Penyusutan	-	28.350.383.356
	Penyusutan Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	-	-
	Reklasifikasi Keluar	-	24.880.981.970
	Penyelesaian KDP	-	-
	Penyelesaian Aset tak Berwujud	-	-

	Penghapusan BMN dihentikan	-	684.502.000
	Penghapusan BMN	-	-
	Penghapusan Koreksi Pencatatan	-	-
	Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-	168.918.000
	Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi		3.067.064.360
	Posisi Akhir	563.468.877.091	585.954.938.199
2	BMN EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	121.806.100	121.806.100
a	Penambahan		
	Pembelian	-	-
	Hibah Masuk	-	-
	Reklasifikasi Masuk	-	36.624.000
	Reklas Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya	-	28.944.403
	Akumulasi Penyusutan	-	-
b	Pengurangan/ Penyusutan	-	42.791.358
	Penghentian Penggunaan	-	28.944.403
	Penghapusan BMN dihentikan	-	-
	Posisi Akhir	121.806.100	115.638.742
3	BMN GABUNGAN INTRAKOMTABEL & EKSTRAKOMTABEL		
	Posisi Awal	563.590.683.191	563.590.683.191
	Penambahan	-	81.746.932.951
	Pengurangan/ Penyusutan	-	59.267.039.201
	Posisi Akhir	563.590.683.191	586.070.576.941
4	BMN TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal	-	-
	Penambahan	-	-
	Pengurangan	-	-
	Posisi Akhir	-	-
	Total Keseluruhan keadaan BMN per tanggal 31 Desember 2019	563.590.683.191	586.070.576.941

Sumber : Bagian Umum, Tahun 2019

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUN 2020

A. Perspektif, Sasaran Strategis dan KPI Rumah Sakit Mata Cicendo

1) Perspektif *Stakeholder*

- a. Survey Tingkat Kepuasan Pelanggan
- b. Survey Tingkat Kepuasan Peserta didik
- c. Survey Tingkat Kepuasan Pegawai

Perspektif 1 : Stakeholder

Sasaran Strategis :

- 1. Terciptanya kepuasan stakeholder

KPI :

- a) Persentase kepuasan pasien
- b) Tingkat kesehatan RS BLU
- c) Persentase kepuasan pegawai
- d) Persentase kepuasan peserta didik
- e) Persentase complain yang ditindaklanjuti

2) Perspektif Proses Bisnis

- a. Program penguatan kelembagaan, monitoring evaluasi dan penyempurnaan database indikator Kelompok Staf Medis (KSM)
- b. Akreditasi rumah sakit
- c. Program peningkatan kemampuan kualitas pelayanan dan penyempurnaan sistem manajemen rumah sakit yang diampu
- d. Program peningkatan dan pengembangan penelitian
- e. Program pengembangan layanan unggulan mata terpadu
- f. Program peningkatan efisiensi dan mutu pelayanan (pengurangan waktu tunggu pasien)
- g. Program audit mutu dan implementasi rekomendasi komite mutu di unit kerja
- h. Program pembuatan sistem penilaian kinerja berbasis IT untuk Kelompok Staf Medis

Perspektif 2 : Proses Bisnis

Sasaran Strategis :

1. Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian
2. Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal
3. Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna
4. Terwujudnya layanan unggulan mata terpadu
5. Terwujudnya revitalisasi sistem pelayanan

KPI :

- a) Persentase capaian indikator medik sesuai standar
- b) Persentase lulusan PPDS tepat waktu
- c) Akreditasi Rumah Sakit
- d) Jumlah publikasi nasional dan internasional
- e) Jumlah RS jejaring yang diampu
- f) Jumlah SDM yang magang di RS Benchmark (≥ 1 minggu)
- g) Jumlah program pengampunan dari RS Benchmark yang dapat dilaksanakan
- h) Jumlah pengembangan layanan unggulan mata terpadu
- i) Jumlah BTP (Break Through Project) yang diimplementasikan
- j) Persentase unit kerja yang menjalankan tindak lanjut rekomendasi komite mutu

3) Perspektif *Learning and Growth*

- a. Program peningkatan kompetensi SDM ke RS benchmark
- b. Program pengembangan kompetensi SDM medik
- c. Program pengembangan kompetensi SDM non medik
- d. Program pengembangan kompetensi perawat
- e. Program pengembangan peralatan kedokteran di KBR dan diagnostik
- f. Program pembangunan instalasi air bersih, pengembangan penunjang OK (CSSD), laundry dan kebutuhan disabilitas di semua unit layanan.

Perspektif 3 : Learning and growth

Sasaran strategis :

1. Terwujudnya budaya kerja
2. Terwujudnya SDM yang kompeten
3. Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal
4. Terbangunnya sistem manajemen kinerja terpadu berbasis IT

KPI :

- a) Persentase KSM yang berkinerja baik
- b) Persentase kehadiran pegawai yang tepat waktu
- c) Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan profesi lanjutan (fellowship)
- d) Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar
- e) Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata
- f) Persentase keandalan sarana medik (OEE – overall equipment effectiveness)
- g) Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program
- h) Persentase maturitas IT

4) Persepektif *Financial*

- a. Program peningkatan *revenue*
- b. Program peningkatan efisiensi pembiayaan rumah sakit

Perspektif 4: Financial

Sasaran Strategis:

1. Terwujudnya peningkatan revenue
2. Terwujudnya efisiensi

KPI:

- a) Persentase peningkatan revenue
- b) Cost Recovery

B. Program Kerja Strategis

1. Persentase pencapaian indikator medik sesuai standar
 - a) Penguatan Kelembagaan , Monev dan Penyempurnaan database indikator medik KSM.
2. Persentase lulusan PPDS tepat waktu
 - a) Perbaikan kurikulum dan sistem pendidikan dokter spesialis mata
3. Pesentase komplain yang ditindaklanjuti
 - a) Melakukan survey tingkat kepuasan stakeholder
4. Akreditasi RS
 - a) Akreditasi Nasional dan Internasional
5. Jumlah RS jejaring yang diampu
 - a) Peningkatan kemampuan kualitas pelayanan di RS yang diampu
 - b) Penyempurnaan Sistem Manajemen RS yang di ampu
6. Jumlah SDM yang magang di RS Benchmark (≥ 1 minggu)
 - a) Pembuatan MoU dengan beberapa RS Benchmark
 - b) Program pengiriman 3 SDM ke RS Benchmark
7. Jumlah program pengampuan dari RS Benchmark yang dapat dilaksanakan
8. Jumlah Publikasi nasional maupun internasional
 - a) Pembentukan Komite Research
 - b) Membuat pohon penelitian
 - c) Membuat Working Group
9. Jumlah pengembangan layanan unggulan mata anak terpadu
 - a) Menyusun pedoman dan standar layanan unggulan mata anak terpadu
10. Jumlah BTP (Break through project) yang diimplementasikan
 - a) Pengurangan waktu tunggu pasien, pelayanan JKN terpadu
11. Persentase unit kerja yang menjalankan rekomendasi komite mutu
 - a) Program audit mutu dan implementasi rekomendasi komite mutu di unit kerja
12. Persentase KSM yang berkinerja baik
 - a) Pembuatan sistem penilaian kinerja berbasis IT untuk KSM

13. Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan profesi lanjutan (fellowship)
 - a) Program pengembangan kompetensi SDM medik
14. Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar
 - a) Program pengembangan kompetensi SDM non medik
15. Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata
 - a) Program pengembangan kompetensi perawatan
16. Persentase keandalan sarana medik (OEE – overall equipment effectiveness)
 - a) Pengembangan alat di KBR dan diagnostik
17. Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program
 - a) Pembangunan Instalasi air bersih, pembenahan pengembangan penunjang OK, CSSD, Laundry, Disabilitas semua unit layanan dan pembangunan laboratorium
18. Persentase maturitas IT
 - a) Membuat Blueprint IT RS
 - b) Persiapan kemandirian IT (server, jaringan dan SDM)

C. Rencana Kinerja Tahunan

Tabel 3.1
Rencana Kinerja Tahunan
Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja		Target 2019
1	Terciptanya kepuasan <i>stakeholder</i>	1	Persentase kepuasan pasien	80%
		2	Tingkat kesehatan RS BLU	85
		3	Persentase kepuasan pegawai	85%
		4	Persentase kepuasan peserta didik	91%
		5	Persentase complain yang ditindaklanjuti	100%
2	Terwujudnya pelayanan prima yang terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian	6	Persentase capaian indikator medik sesuai standar	90%
		7	Persentase PPDS lulus tepat waktu	85%
		8	Akreditasi Internasional	Akreditasi Internasional

		9	Jumlah publikasi nasional dan internasional	10
3	Terwujudnya sistem jejaring dan rujukan berjenjang yang optimal	10	Jumlah RS jejaring yang diampu	2
4	Terwujudnya kemitraan yang berdayaguna	11	Jumlah SDM yang magang di RS <i>Benchmark</i> (≥ 1 minggu)	3
		12	Jumlah program pengampunan dari RS <i>Benchmark</i> yang dapat dilaksanakan	1
5	Terwujudnya layanan unggulan mata terpadu	13	Pengembangan layanan unggulan mata anak terpadu	1
6	Terwujudnya revitalisasi sistem pelayanan	14	Jumlah BTP (<i>Break Through Project</i>) yang diimplementasikan	3
		15	Persentase unit kerja yang menjalankan tindak lanjut temuan hasil audit mutu	100%
7	Terwujudnya budaya kinerja	16	Prosentase KSM yang berkinerja baik	100%
		17	Persentase kehadiran pegawai yang tepat waktu	90%
8	Terwujudnya SDM yang kompeten	18	Persentase SDM medik yang telah mengikuti pendidikan lanjutan (<i>fellowship</i>)	95%
		19	Persentase SDM non medik yang mempunyai kompetensi yang sesuai standar	95%
9	Terwujudnya SDM yang kompeten	20	Persentase SDM perawat yang mempunyai kompetensi mahir mata	80%
10	Terwujudnya sarana dan prasarana yang handal	21	Persentase keandalan sarana medik (OEE – <i>overall equipment effectiveness</i>)	80%
		22	Persentase ketersediaan sarana prasarana sesuai program	100%
11	Terbangunnya sistem manajemen kinerja terpadu berbasis IT	23	Persentase maturitas IT	90%
12	Terwujudnya peningkatan <i>revenue</i> dan efisiensi	24	Persentase Peningkatan <i>Revenue</i>	10%
		25	<i>Cost Recovery</i>	85%

Usulan pembiayaan untuk mencapai target kinerja tahun 2020 sesuai dengan usulan E-planning sebesar Rp. **207.748.174.000** ,- (Dua ratus tujuh milyar tujuh ratus empat puluh delapan juta seratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

D. Pendapatan dan Belanja Agregat

Tabel 3.2
Pendapatan dan Belanja Agregat
Tahun 2020

KODE	URAIAN	TARGET 2019	REALISASI S.D JUNI 2019	TARGET 2020
	RS Mata Cicendo Bandung			
I.	A. Pendapatan BLU	Rp 175.385.048.000	Rp 98.958.825.780	Rp 180.122.053.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	Rp 171.038.150.000	Rp 95.519.909.202	Rp 176.047.495.920
	2. Pendapatan Hibah BLU	Rp -	Rp 718.781.250	Rp -
	3. Pendapatan Kerjasama BLU	Rp 187.466.000	Rp 171.805.364	Rp 156.890.000
	4. Pendapatan BLU Lainnya	Rp 4.159.432.000	Rp 2.548.329.964	Rp 3.917.667.080
II.	Belanja Operasional	Rp 201.973.387.000	Rp 90.811.902.919	Rp 191.081.845.000
	A. Belanja BLU	Rp 175.660.144.000	Rp 78.418.116.104	Rp 163.455.724.000
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 86.497.512.000	Rp 43.259.715.012	Rp 85.261.010.000
	b. Belanja Barang	Rp 50.001.515.000	Rp 24.368.418.004	Rp 35.508.717.000
	c. Belanja Jasa	Rp 13.685.882.000	Rp 5.240.104.933	Rp 15.385.971.000
	d. Belanja Pemeliharaan	Rp 13.329.846.000	Rp 3.159.208.062	Rp 14.287.553.000
	e. Belanja Perjalanan	Rp 1.795.728.000	Rp 295.449.304	Rp 2.091.114.000
	f. Belanja makanan minuman pasien	Rp 1.299.619.000	Rp 420.286.505	Rp 1.366.262.000
	g. Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU lainnya	Rp 9.050.042.000	Rp 1.674.934.284	Rp 9.555.097.000
	B. Belanja RM	Rp 26.313.243.000	Rp 12.393.786.815	Rp 27.626.121.000
	1. Belanja Pegawai	Rp 26.313.243.000	Rp 12.393.786.815	Rp 27.626.121.000
	a. Belanja Gaji dan Tunjangan	Rp 26.313.243.000	Rp 12.393.786.815	Rp 27.626.121.000
	2. Belanja Barang	Rp -	Rp -	Rp -
	a. Belanja Keperluan Perkantoran	Rp -	Rp -	Rp -
	b. Belanja Pengadaan Bahan Makanan Pasien	Rp -	Rp -	Rp -
	c. Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	Rp -	Rp -	Rp -
	d. Belanja Benda Pos dan Pengiriman Surat	Rp -	Rp -	Rp -
	e. Belanja Honor Tidak Tetap	Rp -	Rp -	Rp -
	f. Belanja Barang Operasional Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	g. Belanja Obat-obatan	Rp -	Rp -	Rp -
	g. Belanja Langganan Daya dan Jasa	Rp -	Rp -	Rp -
	h. Belanja Jasa Lainnya	Rp -	Rp -	Rp -
	j. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -
	k. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	Rp -
	l. Belanja Biaya Perjalanan Dinas Biasa	Rp -	Rp -	Rp -
III.	Belanja Modal	Rp 26.288.655.000	Rp 757.678.000	Rp 16.666.329.000
	a. Belanja Modal BLU	Rp 26.288.655.000	Rp 757.678.000	Rp 16.666.329.000
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 24.298.964.000	Rp 757.678.000	Rp 14.096.777.000
	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan	Rp 1.989.691.000	Rp -	Rp 2.569.552.000
	b. Belanja Modal RM	Rp -	Rp -	Rp -
	a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp -	Rp -	Rp -
	b. Belanja Modal Gedung & Bangunan	Rp -	Rp -	Rp -
IV.	Surplus (defisit) (I - II)	Rp (26.588.339.000)	Rp 8.146.922.861	Rp (10.959.792.000)
V.	Penggunaan Saldo Kas BLU	Rp 26.563.751.000	Rp 26.563.751.000	Rp 16.150.000.000
VI.	Surplus (defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV + V)	Rp (24.588.000)	Rp 34.710.673.861	Rp 5.190.208.000
VII.	Penerimaan RM (II.B + III.B)	Rp 26.313.243.000	Rp 12.393.786.815	Rp 27.626.121.000
VIII.	Surplus (defisit) setelah penerimaan dari RM (VI + VII)	Rp 26.288.655.000	Rp 47.104.460.676	Rp 32.816.329.000
IX.	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I + VII)	Rp 201.698.291.000	Rp 111.352.612.595	Rp 207.748.174.000
X.	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II + III)	Rp 228.262.042.000	Rp 91.569.580.919	Rp 207.748.174.000



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
NOMOR : HK.02.03/II/2.1/3290/2017
T E N T A N G :
PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA INSTALASI
DI PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG

DIREKTUR UTAMA PMN RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG :

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung dipandang perlu untuk melakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja instalasi-instalasi ;
b. bahwa perubahan struktur organisasi dan tata kerja instalasi tersebut untuk mewujudkan organisasi yang *right sizing* (tepat jumlah, tepat ukuran dan tepat fungsi) ;
c. bahwa perubahan struktur organisasi dan tata kerja instalasi tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
3. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 756/Menkes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RS. Mata Cicendo Bandung sebagai Badan Layanan Umum;
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 059/Menkes/SK/II/2007 tanggal 16 Januari 2007 tentang Penetapan RS. Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional;
5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 258/ Menkes/ Per/ III/ 2008 tanggal 11 Maret 2008 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 045/Menkes/Per/II/2007 tanggal 15 Januari 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung;
6. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 127/Menkes/SK/V/2014 tanggal 05 Mei 2014 tentang Penetapan RS.Mata Cicendo Bandung sebagai Rumah Sakit Pendidikan;
7. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.02.03/II/1895/2013 tanggal 25 Oktober 2014 Tentang Pemberlakuan Peraturan Internal (Hospital Bylaws) Pusat Mata Nasional RS. Mata Cicendo Bandung sebagai Pusat Mata Nasional;
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 64 Tahun 2015 Tantang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan RI.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG TENTANG PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA INSTALASI DI PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG;**
- PERTAMA** : Merubah struktur organisasi dan tata kerja instalasi di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung sebagai berikut,
1. Instalasi Kerjasama dihilangkan, selanjutnya tugas pokok dan fungsinya diserahkan kepada Sub Bagian Tata Usaha, Bagian Umum, Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
 2. Instalasi Asrama dihilangkan, selanjutnya tugas pokok dan fungsinya diserahkan kepada Sub Bagian Rumah Tangga, Bagian Umum, Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.

3. Instalasi Diklat dihilangkan, selanjutnya tugas pokok dan fungsinya diserahkan kepada Bagian Diklat dan Litbang, Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan.
 4. Instalasi Rekam Medik dipindahkan dari Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan ke Direktorat Medik dan Keperawatan.
 5. Unit Laundry dan Instalasi Sterilisasi Sentral Rumah Sakit disatukan menjadi Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu.
 6. Membentuk Instalasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berada dibawah Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan;
- KEDUA : Struktur organisasi dan tata kerja instalasi di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung selengkapnya sebagaimana lampiran keputusan ini;
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sambil menunggu penetapan lebih lanjut dari Menteri Kesehatan RI;
- KEEMPAT : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan dilakukan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

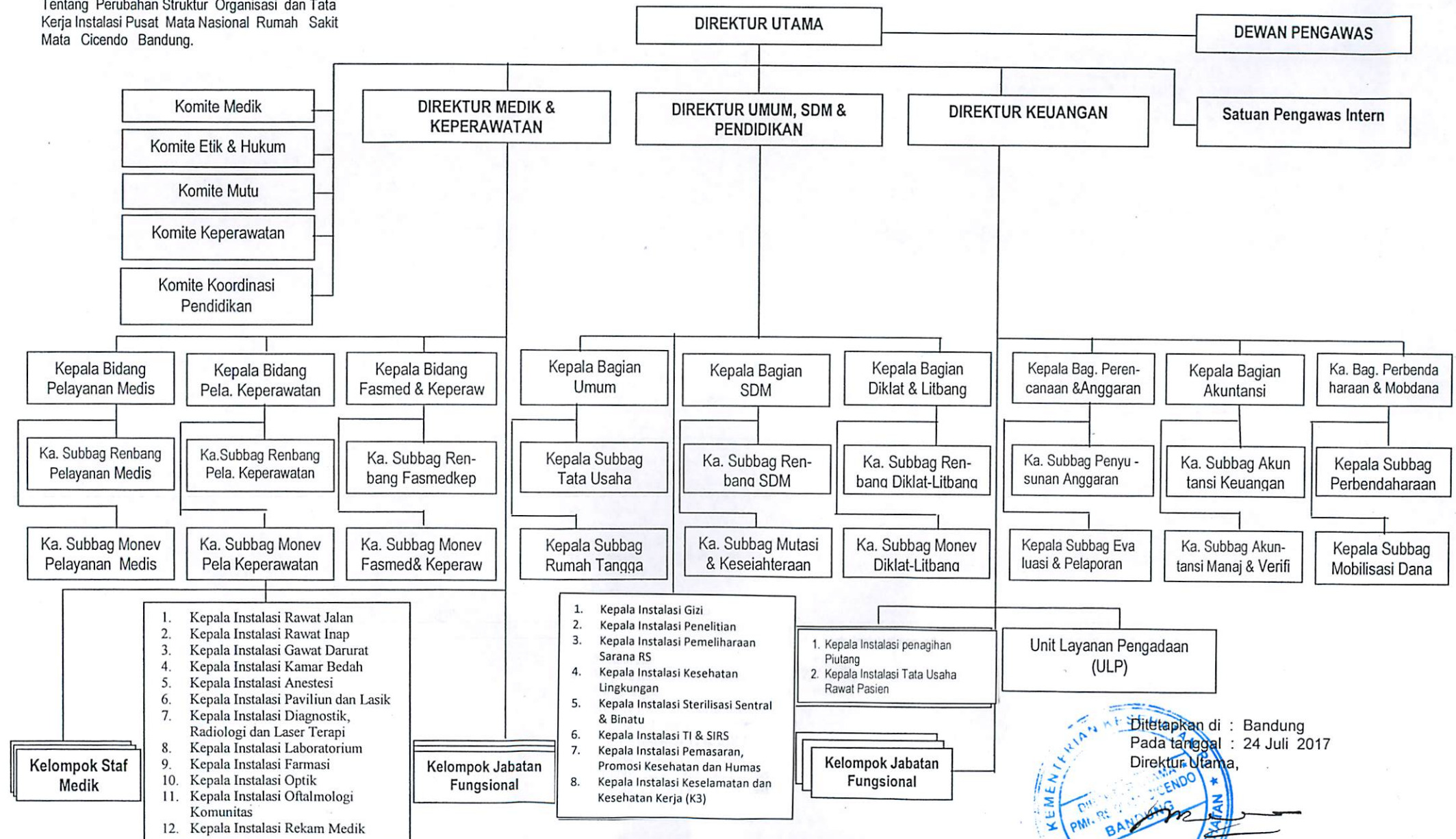
Ditetapkan di : Bandung
Pada tanggal : 24 Juli 2017
Direktur Utama,



L R A Y A N T I
NIP196201231989012001

Lampiran Keputusan Direktur Utama Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Nomor : HK.02.03/II/2.1/3290/2017 tanggal 24 Juli 2017 Tentang Perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Instalasi Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT MATA NASIONAL RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG



Ditetapkan di : Bandung
 Pada tanggal : 24 Juli 2017
 Direktur Utama,
IRAYANTI
 NIP.196201231989012001